PENGARUH TERAPI BERMAIN MERONCE TERHADAP TINGKAT KECEMASAN HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RSUD MAJALAYA

MARIA TERESHA
241FK05022

ABSTRAK

Anak usia prasekolah mengalami kecemasan perpisahan saat hospitalisasi. Kondisi tersebut disebabkan perpisahan dengan lingkungan yang dirasakan aman, nyaman, penuh kasih sayang dan menyenangkan. Terapi bermain merupakan aspek penting untuk mengurangi kecemasan pada anak hospitalisasi. Terapi bermain aktif seperti meronce mampu melatih motorik dan meningkatkan konsentrasi anak usia pra sekolah, sehingga mampu menurunkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan tingkat kecemasan hospitalisasi anak usia pra sekolah sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermoin meronce. Jenis penelitian yang digunakan eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design.* Populasi pada penelitian ini adalah 67 pasien anak usia pra sekolah pada periode Mei sampai Juni 2025 di ruang Anyelir RSUD Majalaya.Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* sebanyak 41 responden. Alat ukur yang digunakan adalah *spence children Anxiety Scale*. Sebagian besar responden sebelum dilakukan meronce berada pada kategori sedang sebanyak 61%, dan setelah meronce berada pada kategori rendah sebanyak 65.9%. Hasil uji *wilcoxon signed-rank test* didapatkan *p-value* = <0.001. Terdapat perbedaan tingkat kecemasan hospitalisasi sebelum dan sesudah dilakukan terapi bermain meronce di Ruang Anyelir RSUD Majalaya. Diharapkan rumah sakit dapat menyusun protokol standar terapi bermain meronce bagi anak prasekolah yang menjalani hospitalisasi dan tersedianya ruang bermain terapeutik dengan peralatan sederhana seperti manik-manik, tali, dan media edukatif lainnya agar anak memiliki sarana positif dalam mengekspresikan emosi.

Kata kunci: Anak Usia Pra Sekolah; Bermain; Hospitalisasi; Kecemasan; Meronce.

THE EFFECT OF PLAY-ROLLING THERAPY ON HOSPITALIZATION ANXIETY LEVELS IN PRESCHOOL CHILDREN IN RSUD MAJALAYA

MARIA TERESHA
241FK05022

ABSTRACT

Preschool-aged children experience separation anxiety during hospitalization. This condition arises from separation from an environment that is perceived as safe, comfortable, loving, and enjoyable. Play therapy is an important aspect of child care to reduce stress and anxiety in children undergoing hospitalization. Appropriate play for preschoolers involves motor skills. Active play therapy that can train motor skills and improve concentration in preschoolers is play-rolling. This study aims to analyze the comparison of hospitalization anxiety levels in preschoolers before and after play-rolling therapy. The study used an experimental design with a one-group pretest-posttest design and a purposive sampling technique for 41 respondents. The measurement tool used was the Spence Children's Anxiety Scale (parent report). The majority of respondents before the stringing intervention were in the moderate anxiety category (61%), and after the stringing intervention, they were in the low anxiety category (65.9%). The results of the Paired Sample t-Test showed a p-value of <0.001. There was a difference in hospitalization anxiety levels before and after stringing play therapy in the Anyelir Ward of Majalaya Regional Hospital. It is hoped that the hospital can develop a standardized stringing play therapy protocol for hospitalized preschool children and provide a therapeutic playroom with simple equipment such as beads, string, and other educational media to provide children with a positive outlet for emotional expression.

Keywords: Anxiety; Play; Hospitalization; Preschool Children; Stringing.